

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab V berisikan simpulan yang didapatkan dari hasil pengolahan data dan analisis data. Selain itu, disampaikan pula implikasi dan rekomendasi untuk para pembaca berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan.

5.1. Simpulan

Dari penelitian serta analisis menggunakan teori respons butir (IRT) yang telah dilakukan, dapat disimpulkan karakteristik instrumen *higher order thinking skill* (HOTS) fisika SMA materi gerak lurus yang dibuat yaitu sebagai berikut:

1. Model parameter logistik yang paling baik untuk digunakan dalam menganalisis instrumen Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi materi gerak lurus dalam penelitian ini adalah model 2-PL dengan nilai fungsi informasi tes $I = 16,93$.
2. Instrumen ini lolos dalam uji validitas sehingga dapat dikatakan instrumen ini valid dengan 2 butir soal termasuk ke dalam kategori *outfit* dan 20 soal dalam kategori *fit* 2.
3. Terkait reliabilitas, instrumen ini akan bisa diandalkan ketika diujikan pada peserta didik dengan kemampuan rendah hingga sedang dengan skala kemampuan peserta tes $-1,1$ hingga $0,9$.
4. Daya pembeda instrumen ini secara keseluruhan adalah baik sehingga dapat membedakan peserta didik kelompok atas dengan kelompok bawah dengan daya pembeda keseluruhan memiliki nilai $a = 1,98$.
5. Taraf kesukaran instrumen ini secara keseluruhan berada pada kategori sedang dengan nilai taraf kesukaran instrumen secara keseluruhannya sebesar $b = -0,1$.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan dan dijabarkan, instrumen HOTS fisika pada materi gerak lurus yang telah dibuat ini dapat digunakan sebagai referensi oleh pendidik atau pun pihak-pihak lain dalam mengevaluasi atau pun melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik, terutama dalam materi gerak lurus. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menambah wawasan mengenai

penerapan teori respons butir (IRT) dalam menganalisis karakteristik dari sebuah instrumen, terutama instrumen yang sejenis, serta menambah wawasan mengenai instrumen yang dapat digunakan dalam mengukur keterampilan berpikir tingkat tinggi dalam mata pelajaran fisika.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat beberapa rekomendasi, yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya, penelitian dilakukan di semester yang sama dengan semester di mana peserta didik mempelajari materi gerak lurus sehingga materi gerak lurus yang diujikan dengan instrumen HOTS yang diteliti masih segar di ingatan para peserta didik.
2. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya juga bekerja sama dengan guru fisika sekolah yang dilakukan penelitian supaya hasil pengerjaan siswa dalam penelitian diambil sebagai nilai tambahan peserta didik supaya peserta didik mau mengerjakan tes dengan sungguh-sungguh.
3. Untuk penelitian selanjutnya, dalam penyusunan tes sebaiknya menggunakan soal dengan fenomena fisika yang lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari sesuai dengan materi yang diujikan.
4. Untuk penelitian selanjutnya, instrumen HOTS yang telah dibuat dapat disebarakan lebih luas kepada peserta didik yang telah mempelajari materi gerak lurus supaya data yang diperoleh bisa lebih banyak.
5. Untuk guru, perlu melatih peserta didik dengan soal-soal berpikir tingkat tinggi agar peserta didik terbiasa serta dapat meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi yang dimiliki peserta didik.